

Persiapan Pesta Pernikahan yang Harus Diketahui: A – Z

Selalu terbayang hari ketika sebuah janji suci terucap dari pasangan, riuh gemuruh tamu undangan, dan duduk di kursi pelaminan. Harumnya pernikahan sudah tercium dari jauh-jauh hari. Tapi, menuju ke arah sana banyak sekali yang harus dipersiapkan. Kesibukan bekerja mungkin membuat Anda bertambah pusing untuk memikirkan persiapan pernikahan.

Persiapan yang paling dasar adalah persiapan mental. Menikah bukan untuk alasan emosional dan seksual. Menikah adalah tentang bagaimana dua pikiran disatukan untuk mencapai satu tujuan. Bersikaplah santai dan serius ketika melakukan diskusi perencanaan pernikahan dengan keluarga pasangan. Bumbui diskusi Anda dengan sedikit humor agar tidak cepat stres dengan hal-hal yang harus disiapkan.

Kebanyakan orang berpikir bahwa untuk menyelenggarakan pesta pernikahan yang bagus haruslah memiliki uang yang banyak. Ya, menikah di zaman sekarang memang menghabiskan biaya yang tidak sedikit. Jadi, ketika Anda berniat menikah dan ditanya masalah budget oleh calon mertua, rasa ngerinya sama seperti ketika menonton film horor.

Sebenarnya, menikah tidak perlu membangkrutkan diri sendiri ataupun orang tua. Tidak perlu pula sampai berhutang ke mana-mana. Cukup konyol jika Anda menghabiskan uang banyak di pesta pernikahan, tanpa memikirkan keuangan keluarga baru ke depannya.

Dalam pesta pernikahan, hal-hal kecil saja memang bisa memakan biaya besar. Membuang hal yang kurang penting adalah salah satu cara untuk menghemat biaya pernikahan. Tapi, apakah Anda tahu hal-hal yang perlu dihindari untuk menekan anggaran? Kalau belum, ayo kita simak pembahasannya di bawah ini:

7 HAL YANG PERLU DIHINDARI AGAR PESTA PERNIKAHAN TIDAK MENGGEROGOTI ISI KANTONG ANDA

1. Menyewa gedung yang terlalu mahal

Lokasi pesta pernikahan, yang biasanya berupa gedung, adalah salah satu faktor yang menyita sebagian besar anggaran. Faktor tersebut bisa dihindari dengan beberapa solusi, misalnya menyewa restoran milik teman atau menyewa gedung yang tidak dipakai pada hari tertentu. Sebenarnya, anggaran untuk lokasi bisa ditekan sampai Rp0,00. Misalnya dengan cara memanfaatkan halaman rumah Anda atau salah satu kerabat dekat, jika tempatnya cukup luas dan memungkinkan untuk dipakai pesta. Di mana pun lokasinya, itu tidak akan mengurangi kemeriahan pesta, kok.

2. Menikah pada hari *weekend*
Harga sewa gedung pada hari biasa tentu lebih murah jika dibandingkan dengan hari Sabtu atau Minggu. Beberapa gedung memang menaikkan harga sewa pada akhir pekan. Untuk itu, cobalah menentukan hari pernikahan dari hari Senin sampai Jumat. Cara ini akan mengurangi anggaran sewa tempat. Selain hari-hari di akhir pekan hari, hari Valentine dan akhir atau awal tahun juga akan membuat harga sewa lokasi menjadi lebih mahal.
3. Membeli gaun yang harganya gila
Masalah gaun ini adalah masalah wanita. Banyak wanita yang ingin mengikuti tren yang sedang berlangsung, atau membeli gaun yang mewah, atau menyewa gaun dalam jumlah yang banyak. Padahal semua itu bisa membuat anggaran pernikahan Anda jadi membengkak.
Kalau Anda ingin membeli gaun, pesanlah pada desainer yang mematok harga lebih murah. Atau jika Anda hendak menyewanya, pertimbangkanlah harga sewa gaun tersebut dan jangan menyewa terlalu banyak. Toh tidak memakai gaun yang mewah pun bukan berarti pernikahan Anda akan jadi biasa-biasa saja.
4. Mengutamakan makanan ringan daripada makanan utama
Penyajian makanan untuk tamu bertujuan untuk mengenyangkan. Jadi, pilihlah menu-menu mengenyangkan, seperti nasi dan lauk-pauknya. Hindari lauk-pauk berupa *seafood*, karena bisa menyebabkan cepat basi. Daripada menghabiskan anggaran untuk makanan ringan, lebih baik bujetnya dipakai untuk menambah porsi makanan pokok. Lebih banyak makanan pokok yang tersedia, lebih banyak pula tamu yang bisa diundang. Kalau bisa, pilihlah menu makanan yang cocok di kantong, bukan di selera.
5. Menyewa hiburan yang harganya selangit
Tidak perlu menyewa hiburan yang mahal-mahal. Carilah band yang bujetnya sesuai dengan kantong Anda.
6. Terlalu mengandalkan orang lain
Untuk sebuah pesta pernikahan, sebenarnya tidak harus selalu menggunakan *wedding organizer* atau pihak-pihak lain. Menggunakan pihak lain jelas akan menambah pengeluaran. Untuk hal-hal yang bisa dikerjakan sendiri, kerjakanlah sendiri.
Ada beberapa hal yang bisa Anda kerjakan sendiri, misalnya mendesain kartu undangan jika Anda bisa mendesain, membuat kue pernikahan jika Anda jago memanggang, membuat *souvenir* buatan sendiri, dan masih banyak lagi. Hal-hal kecil tadi bisa menjebol kantong Anda jika Anda melemparkannya kepada pihak lain.
7. Membeli cincin kawin yang terlalu mahal

Cincin kawin harganya bervariasi. Cincin kawin sebenarnya tidak harus selalu bermata berlian. Cobalah memilih cincin yang lebih murah tapi tetap menarik.

Itulah beberapa hal yang bisa membuat kantong Anda jebol dan ada baiknya dipertimbangkan kembali ketika Anda hendak mempersiapkan pesta pernikahan. Bagaimanapun juga, menghabiskan terlalu banyak uang untuk pesta sehari adalah tindakan yang kurang bijak, karena kehidupan rumah tangga Anda dan pasangan baru akan dimulai justru setelah pesta pernikahan dilangsungkan.

8 TAHAPAN PERENCANAAN PERNIKAHAN IMPIAN

1. 16 sampai 9 bulan sebelum hari pernikahan

- Membaca buku atau majalah yang berisi tahapan perencanaan pernikahan akan sangat membantu di awal perencanaan pesta pernikahan Anda. Membaca akan membuat Anda sedikit banyak terinspirasi dengan baju pengantin, konsep pesta, maupun makanannya.
- Menentukan anggaran pernikahan. Pikirkan berapa uang yang akan Anda perlukan sampai pesta berakhir. Rinci secara garis besar, berapa kira-kira anggaran yang bisa Anda keluarkan untuk hal-hal penting, seperti pelaminan, rias pengantin, sewa gedung, makanan, dan mencetak surat undangan.
- Membuat daftar siapa saja yang akan diundang pada acara pernikahan. Pikirkan siapa saja yang perlu Anda undang ke pesta pernikahan ini. Ini termasuk undangan berupa keluarga besar Anda, teman orang tua, teman Anda sendiri, teman pasangan Anda, keluarga besar pasangan Anda, dan undangan lain dari pihak pasangan Anda.
- Menentukan hari pernikahan alternatif jika Anda/pasangan/keluarga kurang mantap dengan hari yang sudah ditentukan, atau jika gedung yang Anda incar ternyata sudah *full booked*.
- Mencari info sebanyak mungkin mengenai fotografer, pemilik katering, dan perias pengantin yang bagus. Anda bisa *browsing* di website atau mengunjungi tempat mereka langsung untuk melihat contoh atau mencicipi sampel makanan.
- Memikirkan siapa yang akan memandu acara pesta. Jika Anda sudah menyerahkan semua urusan ke *wedding organizer*, berarti Anda tidak perlu memikirkan hal ini, karena biasanya mereka menyediakan MC profesional. Tapi untuk lebih jelas, sebaiknya Anda menyanyakannya secara langsung.

2. 8 bulan sebelum hari pernikahan

- Momen indah perlu diabadikan untuk dikenang, karena itu akan menjadi satu-satunya hal yang bisa Anda lihat dan buka kembali di masa yang akan datang. Jika hasil foto dan videonya buruk, kemungkinan besar Anda akan sangat menyesal karena kenangan indah Anda di momen sekali seumur hidup ini terlihat mengecewakan. Karena itu, sewalah fotografer dan videografer yang bagus.
- Tentukanlah acara hiburan apa yang akan Anda tampilkan di pesta pernikahan. Apakah dengan band lengkap, musik tradisional, apakah ada tariannya, pesta adat, atau akan digelar sederhana saja.
- Surveilah beberapa pemilik katering. Tanyakan seputar paket makanan untuk pesta pernikahan. Jika cocok, segera pesan walaupun masih lama. Anda bisa mengganti menu jika dirasa kurang pas.
- Membeli/menyewa pakaian pengantin atau memesannya.
- Pesanlah tempat pernikahan dari sekarang, karena gedung pernikahan, terutama yang bagus dan berlokasi strategis biasanya akan menjadi rebutan. Anda bisa mencari gedung, hotel, atau tempat *outdoor* jika tema pesta pernikahan Anda berupa *garden party*.

3. 7 sampai 6 bulan sebelum hari pernikahan

- Pilih dan pesanlah kartu undangan.
- Mulai memikirkan masalah bulan madu.
- Beli atau sewa baju untuk orang tua atau keluarga yang menjadi pengiring.
- Temui MC.
- Sewalah yang diperlukan, seperti listrik atau diesel, kursi, toilet, pencahayaan, dan alat lainnya.
- Mengatur transportasi.

4. 5 sampai 6 bulan sebelum hari pernikahan

- Cek kartu undangan yang sudah dipesan.
- Pilih dan pesan kue pernikahan.
- Membeli sepatu untuk pernikahan dan aksesoris lainnya.
- *Fitting* baju yang sudah dipesan. Jika kurang pas, Anda masih punya waktu untuk meminta mereka memperbaiki bajunya.
- Menentukan juru rias.
- Memilih musik/band untuk pernikahan.

5. 3 bulan sebelum hari pernikahan

- Ini adalah saatnya Anda menentukan keputusan final untuk masalah makanan, bunga, dan tempat resepsi.
- Daftar kembali orang yang Anda undang, jangan ada yang terlewat.

- Membeli cincin pernikahan.

6. 2 bulan sebelum hari pernikahan

- Berdiskusi dengan fotografer dan videografer mengenai keinginan Anda. Lakukan foto *prewedding*.
- Mengumumkan tanggal pernikahan di media sosial kepada teman, terutama teman lama.
- Memeriksa kembali daftar acara.

7. 1 bulan sebelum hari pernikahan

- Segera sebar undangan yang sudah dicetak.
- Konfirmasi kepada perias, *make-up* yang bagaimana yang Anda inginkan. Biasanya perias akan memberikan sampel.
- Mengurus surat pernikahan ke KUA.
- *Fitting* terakhir untuk baju.

8. 1 minggu sebelum hari pernikahan

- Cek semua kesiapan, dan harus mencapai 100%.
- Lakukanlah perawatan ekstra agar di hari H terlihat lebih cantik.

Jika tahap-tahap perencanaan menjelang pesta pernikahan ini dilakukan secara bertahap dan tidak terburu-buru, tentu semuanya akan berjalan lancar dan Anda tidak akan keteteran atau berisiko melupakan sesuatu.